

# MODUL AKUNTANSI BIAYA



Teguh Prakoso, S.E., M.M.

**MODUL**  
**AKUNTANSI**  
**BIAYA**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014**  
**Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# MODUL AKUNTANSI BIAYA

Teguh Prakoso, S.E., M.M.



## **MODUL AKUNTANSI BIAYA**

**Penulis: Teguh Prakoso, S.E., M.M.**

**ISBN: 978-623-127-324-6**

*Copyright* ©November 2024

Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm: xii + 152

Desainer sampul: Kelvin Syuhada Lunivananda

Penata isi: Kelvin Syuhada Lunivananda

Cetakan I: November 2024

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

**CV. Literasi Nusantara Abadi**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: [penerbitlitnus@gmail.com](mailto:penerbitlitnus@gmail.com)

Web: [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



## Prakata

---

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya modul ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun sebagai panduan pembelajaran dalam mata kuliah Akuntansi Biaya, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep utama dalam akuntansi biaya, perilaku biaya, serta penerapannya dalam manajemen produksi dan pengambilan keputusan bisnis.

Modul ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan materi. Modul membahas tentang Cost Accounting & Manajemen Produksi, yang memberikan pengantar mengenai hubungan antara akuntansi biaya dan proses produksi. Selanjutnya, Konsep Biaya dan Sistem Informasi Akuntansi Biaya dibahas kemudian pembahasan berikutnya menekankan pentingnya informasi akuntansi biaya dalam mendukung keputusan manajemen.

Modul ini menguraikan Cost Behavior Analysis, atau analisis perilaku biaya, yang sangat penting dalam memahami bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan dalam aktivitas produksi. Harga Pokok Pesanan yang memberikan pemahaman mengenai perhitungan biaya pada sistem pesanan khusus. Selanjutnya, dibahas Process Costing, yang menjelaskan perhitungan biaya dalam sistem produksi massal. Joint Product and By Product, yang merupakan topik pada bab ketujuh, memberikan pemahaman mengenai pembagian biaya dalam produksi gabungan.

Modul ini membahas lebih lanjut tentang Variabel Cost, Material Controlling, Labor Controlling, Departementalisasi Biaya Overhead Pabrik, Sistem Biaya Taksiran, Penetapan Sistem Biaya Standar, serta Analisis Biaya Pemasaran. Bagian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik mengenai pengendalian biaya dalam proses produksi, serta penetapan standar biaya yang efektif.

Modul ini disusun dengan harapan dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami konsep akuntansi biaya dan manajemen produksi, serta mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Kami menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga modul ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang akuntansi biaya.



## Daftar Isi

---

Prakata — v

Daftar Isi — vii

## Kegiatan Belajar 1

Pendahuluan — 1

Capaian Pembelajaran — 2

Indikator — 3

Uraian Materi — 4

Latihan — 11

Referensi — 13

Kunci Jawaban — 13

## Kegiatan Belajar 2

Pendahuluan — 15

Sub capaian pembelajaran — 17

Indikator — 17

Uraian materi — 17

Latihan — 23

Referensi — 24

Kunci Jawaban — 25

## Kegiatan Belajar 3

- Pendahuluan — 27
- Sub capaian pembelajaran — 28
- Indikator — 28
- Uraian materi — 29
- Latihan — 34
- Referensi — 35
- Kunci Jawaban — 36

## Kegiatan Belajar 4

- Pendahuluan — 39
- Sub capaian pembelajaran — 40
- Indikator — 40
- Uraian materi — 41
- Latihan — 48
- Referensi — 50
- Kunci Jawaban — 51

## Kegiatan Belajar 5

- Pendahuluan — 53
- Sub Capaian Pembelajaran — 54
- Indikator — 54
- Uraian materi — 54
- Latihan — 59
- Referensi — 60
- Kunci Jawaban — 61

## Kegiatan Belajar 6

- Pendahuluan — 63
- Sub capaian pembelajaran — 64
- Indikator — 65
- Uraian materi — 65
- Latihan — 71
- Referensi — 73
- Kunci Jawaban — 73

## Kegiatan Belajar 7

- Pendahuluan — 77
- Sub Capaian Pembelajaran — 78
- Indikator — 78
- Uraian Materi — 79
- Latihan — 82
- Referensi — 83
- Kunci Jawaban — 84

## Kegiatan Belajar 8

- Pendahuluan — 87
- Sub capaian pembelajaran — 88
- Indikator — 88
- Uraian materi — 89
- Latihan — 93
- Referensi — 94
- Kunci Jawaban — 94

## Kegiatan Belajar 9

- Pendahuluan — 97
- Sub Capaian Pembelajaran — 98
- Indikator — 99
- Uraian Materi — 99
- Latihan — 102
- Referensi — 104
- Kunci Jawaban — 104

## Kegiatan Belajar 10

- Pendahuluan — 107
- Sub capaian pembelajaran — 108
- Indikator — 108
- Uraian materi — 109
- Latihan — 111
- Referensi — 112
- Kunci Jawaban — 113

## Kegiatan Belajar 11

- Pendahuluan — 117
- Sub Capaian Pembelajaran — 118
- Indikator — 118
- Uraian Materi — 119
- Latihan — 123
- Referensi — 125
- Kunci Jawaban — 125

## Kegiatan Belajar 12

- Pendahuluan — 127
- Sub Capaian Pembelajaran — 128
- Indikator — 128
- Uraian Materi — 129
- Latihan — 131
- Referensi — 132
- Kunci Jawaban — 132

## Kegiatan Belajar 13

- Pendahuluan — 135
- Sub Capaian Pembelajaran — 136
- Indikator — 136
- Uraian Materi — 137
- Latihan — 139
- Referensi — 141
- Kunci Jawaban — 141

## Kegiatan Belajar 14

- Pendahuluan — 143
- Sub Capaian Pembelajaran — 144
- Indikator — 144
- Uraian Materi — 144
- Latihan — 146
- Referensi — 148
- Kunci Jawaban — 148

Profil Penulis — 151





# Kegiatan Belajar 1

---

## Pendahuluan

*Cost accounting* dan manajemen produksi merupakan dua aspek penting dalam operasional sebuah perusahaan. Akuntansi biaya (*cost accounting*) berperan penting dalam menghitung, menganalisis, dan mengendalikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksinya. Dengan adanya pengelolaan biaya yang efisien, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap tahap produksi dapat dijalankan secara optimal dengan biaya yang paling efektif.

Sementara itu, manajemen produksi bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pengoptimalan aliran kerja untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Pentingnya integrasi antara *cost accounting* dan manajemen produksi terletak pada bagaimana keduanya bekerja secara sinergis dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam manajemen produksi, berbagai elemen seperti bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik perlu diperhatikan dengan cermat agar

hasil produksi tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga dilakukan dengan biaya yang minimal. Pada titik inilah akuntansi biaya memberikan data dan analisis yang diperlukan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam proses produksi, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Penerapan *cost accounting* yang baik akan memberikan perusahaan gambaran yang jelas mengenai struktur biaya dari setiap produk yang dihasilkan. Hal ini sangat penting dalam menentukan harga jual, menghitung margin keuntungan, serta memahami titik impas produksi. Dengan informasi tersebut, manajemen produksi dapat menyesuaikan proses produksinya untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bersaing secara lebih efektif di pasar, baik dalam hal harga maupun kualitas produk.

Integrasi antara kedua aspek ini juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, memiliki sistem manajemen produksi dan akuntansi biaya yang efisien adalah kunci keberhasilan.

Perusahaan yang mampu mengendalikan biaya produksinya dengan baik akan lebih mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang bergejolak, karena mereka dapat menyesuaikan operasional dengan lebih cepat tanpa mengorbankan kualitas produk. Oleh karena itu, sinergi antara *cost accounting* dan manajemen produksi tidak hanya membantu dalam efisiensi operasional, tetapi juga menjadi fondasi bagi pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

## Capaian Pembelajaran

Sub capaian pembelajaran bertujuan untuk memberikan arah dan fokus dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat memahami dengan jelas apa yang diharapkan dari mereka. Tujuan ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi situasi, seperti pengambilan keputusan



# Kegiatan Belajar 2

---

## Pendahuluan

Dalam dunia bisnis modern, biaya tidak hanya dipahami sebagai pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi manajemen yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efisiensi. Konsep biaya melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengorbanan sumber daya ekonomi hingga pengelolaan dan pengendalian biaya dalam setiap aktivitas operasional.

Biaya akan membantu perusahaan dalam merencanakan anggaran, mengelola pengeluaran, dan mengambil keputusan strategis yang dapat meningkatkan profitabilitas serta efisiensi produksi. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi biaya adalah alat penting yang memungkinkan perusahaan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan semua informasi biaya yang terkait dengan operasional mereka. Sistem ini tidak hanya menyediakan data keuangan, tetapi juga mendukung manajemen dalam mengawasi performa keuangan perusahaan secara lebih efisien.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi biaya, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus, seperti

biaya produksi, biaya tenaga kerja, atau biaya overhead, serta menetapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pengeluaran. Sistem ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengukur efektivitas kinerja dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal.

Konsep biaya berkaitan erat dengan berbagai metode pengelompokan biaya yang dirancang untuk memudahkan perusahaan dalam mengendalikan dan menganalisis biaya. Misalnya, perusahaan sering mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel, biaya langsung, dan biaya tidak langsung. Pengelompokan ini memudahkan perusahaan dalam melakukan perhitungan biaya produk dan layanan, serta menentukan harga yang kompetitif di pasar. Selain itu, sistem informasi akuntansi biaya menyediakan berbagai pendekatan untuk menghitung dan mengalokasikan biaya, seperti *job order costing*, *process costing*, dan *activity-based costing* (ABC). Setiap metode ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan sesuai dengan karakteristik produksi mereka.

Dengan berkembangnya teknologi, sistem informasi akuntansi biaya juga semakin canggih dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis biaya yang lebih mendalam. Teknologi ini memberikan akses kepada manajemen untuk mendapatkan informasi yang *real-time* dan akurat, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis.

Pemahaman tentang biaya dan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya membantu perusahaan dalam menjaga transparansi keuangan tetapi juga menjadi alat penting untuk meningkatkan daya saing di pasar. Melalui pemantauan yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan melakukan penyesuaian strategis untuk mencapai efisiensi yang optimal.

Sistem informasi akuntansi yang andal juga memungkinkan perusahaan untuk memisahkan antara biaya tetap dan variabel, memberikan landasan yang kuat untuk perencanaan biaya dan penentuan harga yang lebih akurat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.



# Kegiatan Belajar 3

---

## Pendahuluan

*Cost behavior analysis* adalah sebuah metode yang digunakan untuk memahami bagaimana biaya berubah sebagai respons terhadap perubahan dalam aktivitas bisnis. Analisis ini sangat penting dalam pengelolaan keuangan dan manajemen perusahaan karena memungkinkan para manajer untuk memprediksi biaya di masa depan serta mengontrol anggaran dengan lebih efektif.

Biaya dapat digolongkan berdasarkan bagaimana mereka bereaksi terhadap perubahan volume produksi atau penjualan, yang secara umum dikelompokkan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel. Pemahaman yang mendalam mengenai perilaku biaya memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih strategis.

Dengan mengetahui bagaimana biaya akan berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan output, manajer dapat menentukan keputusan yang lebih baik dalam pengalokasian sumber daya, pengendalian biaya, serta penetapan harga produk. Selain itu, analisis perilaku biaya juga

membantu perusahaan untuk mengidentifikasi peluang penghematan dan meningkatkan profitabilitas.

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan untuk menganalisis dan memprediksi perilaku biaya menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan perusahaan. Dengan memanfaatkan data historis dan analisis biaya, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan lebih tepat, serta memastikan bahwa operasional bisnis tetap efisien dan berkelanjutan.

### Sub capaian pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar analisis perilaku biaya serta pengelompokan biaya menjadi biaya tetap, variabel, dan campuran.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya analisis perilaku biaya dalam pengambilan keputusan manajerial dan strategi bisnis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan metode yang digunakan untuk memisahkan biaya campuran, seperti metode high-low, scattergraph, dan least squares.
4. Mahasiswa mampu menganalisis dampak perubahan variabel produksi terhadap biaya dan pendapatan perusahaan.

### Indikator

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian analisis perilaku biaya dan relevansinya terhadap proses estimasi biaya produksi.
2. Mahasiswa mampu mengelompokkan biaya tetap, variabel, dan campuran dalam konteks manajemen keuangan perusahaan.
3. Mahasiswa mampu memahami metode scattergraph untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang mempengaruhi biaya.
4. Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar metode least squares dan menggunakannya untuk menganalisis hubungan antara biaya dan aktivitas produksi.



# Kegiatan Belajar 4

---

## Pendahuluan

Harga pokok pesanan adalah salah satu konsep kunci dalam akuntansi biaya yang memiliki peran vital dalam memastikan keberhasilan operasional dan finansial suatu perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor manufaktur. Sistem harga pokok pesanan ini berfokus pada penetapan biaya yang terkait langsung dengan pesanan tertentu, yang memungkinkan perusahaan untuk memantau setiap komponen biaya secara rinci.

Dengan menggunakan metode ini, manajemen perusahaan dapat dengan mudah mengetahui dan mengevaluasi total biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pesanan, mulai dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, hingga biaya overhead pabrik. Penerapan harga pokok pesanan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait profitabilitas suatu pesanan, sekaligus membantu perusahaan dalam mengelola efisiensi biaya produksi.

Dalam proses perhitungan harga pokok pesanan, perusahaan mengidentifikasi dan mencatat semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan. Setiap pesanan dianggap sebagai satu unit produksi yang berdiri sendiri,

sehingga seluruh elemen biaya dapat diatribusikan secara langsung ke pesanan tersebut.

Harga pokok pesanan melibatkan perhitungan biaya produksi yang mencakup bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik yang dialokasikan secara khusus untuk setiap pesanan. Sistem harga pokok pesanan memberikan keuntungan dalam hal transparansi biaya, pengelolaan margin keuntungan, dan kemampuan menetapkan harga jual yang lebih kompetitif. Fleksibilitas dalam menyesuaikan produk sesuai preferensi pelanggan juga merupakan salah satu keunggulan utama metode ini.

Selain itu, harga pokok pesanan memberikan kemudahan bagi perusahaan manufaktur dalam melacak biaya setiap pesanan secara terpisah, sehingga manajemen dapat membuat keputusan strategis berdasarkan data biaya yang lebih spesifik. Elemen-elemen biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang teridentifikasi dengan tepat akan menjadi dasar dalam proses perhitungan harga pokok produksi.

### Sub capaian pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep harga pokok pesanan
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen harga pokok produk
3. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap keputusan manajerial
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya laporan hasil operasi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan serta mengaplikasikan sistem biaya dan akumulasi biaya dalam konteks produksi.

### Indikator

1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi harga pokok pesanan serta bagaimana metode ini diterapkan untuk menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan pelanggan.



# Kegiatan Belajar 5

---

## Pendahuluan

Sama seperti yang dijelaskan di bab sebelumnya, harga pokok pesanan sangat relevan bagi perusahaan yang menjalankan model bisnis berbasis pesanan, di mana setiap produk atau layanan yang dihasilkan dapat memiliki biaya yang berbeda-beda tergantung pada spesifikasi dan kebutuhan pelanggan. Harga pokok pesanan memungkinkan perusahaan untuk menghitung dengan akurat total biaya yang dikeluarkan untuk setiap pesanan yang diterima.

Hal ini penting bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat mengenai penetapan harga jual, analisis profitabilitas, dan pengelolaan sumber daya. Dengan memahami harga pokok dari setiap pesanan, perusahaan dapat menentukan strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan mencatat dan menganalisis biaya yang dikeluarkan untuk setiap pesanan, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi pemborosan dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional.

## Sub Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami karakteristik *job order costing*
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis biaya dalam *job order costing*
3. Mahasiswa mampu mengelola pencatatan biaya produksi
4. Mahasiswa mampu menghitung total biaya produksi
5. Mahasiswa mampu menentukan harga jual dan margin keuntungan

## Indikator

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik dari sistem *job order costing*.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan masing-masing jenis biaya (bahan baku, tenaga kerja, *overhead*) dalam konteks *job order costing*.

## Uraian materi

### Harga pokok pesanan

Beberapa karakteristik dari perusahaan yang menggunakan *job order costing* antara lain adalah sifat produk yang bervariasi, periode produksi yang tidak tetap, serta adanya penugasan spesifik dari pelanggan yang perlu dipenuhi. Jenis-jenis biaya yang terkait dengan *job order costing* mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga komponen biaya ini saling berhubungan dan perlu dikelola secara efektif agar perusahaan dapat menentukan harga pokok yang akurat untuk setiap pesanan.

Dalam penerapan metode akuntansi biaya, perusahaan perlu mengelola pencatatan biaya produksi dengan baik. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan kartu biaya untuk setiap pesanan. Kartu biaya ini berfungsi sebagai alat untuk mencatat semua biaya yang terkait dengan pekerjaan tertentu, sehingga memudahkan dalam pemantauan dan analisis biaya.



# Kegiatan Belajar 6

---

## Pendahuluan

*Process costing* merupakan salah satu metode perhitungan biaya yang digunakan dalam industri manufaktur, terutama ketika proses produksi melibatkan serangkaian langkah yang berkelanjutan dan menghasilkan produk dalam jumlah besar. Metode ini sangat relevan bagi perusahaan yang memproduksi barang dalam jumlah massal dengan karakteristik produk yang seragam atau homogen. Pada dasarnya, *process costing* memungkinkan perusahaan untuk membebankan biaya produksi ke setiap unit produk berdasarkan tahapan atau proses yang dilalui, bukan berdasarkan pesanan tertentu.

Salah satu keunggulan dari metode *process costing* adalah kemampuannya untuk memberikan penghitungan biaya yang akurat dan konsisten pada setiap unit produk. Karena produksi berlangsung dalam skala besar dan prosesnya sering kali berulang, metode ini memudahkan perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengendalikan biaya. Dengan memusatkan perhatian pada total biaya yang diakumulasikan di setiap departemen produksi, *process costing* memberikan perusahaan gambaran yang

jas tentang efisiensi operasi dan alokasi sumber daya di seluruh proses produksi.

Selain itu, dalam metode ini, persediaan yang sedang dalam proses produksi pada akhir periode pelaporan dapat dinilai secara tepat menggunakan konsep unit ekuivalen. Konsep ini memungkinkan perusahaan untuk menghitung tingkat penyelesaian produk yang masih dalam proses dan menyertakan nilai tersebut dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, *process costing* tidak hanya membantu dalam perhitungan biaya yang tepat, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis, terutama dalam hal penetapan harga, perencanaan anggaran, dan evaluasi kinerja departemen produksi.

### Sub capaian pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu metode *process costing* dan bagaimana metode ini digunakan dalam akuntansi biaya.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik industri yang cocok untuk penerapan metode *process costing*, termasuk produksi terus-menerus, produksi massal, produk homogen, dan pembebanan biaya per unit.
3. Mahasiswa mampu menganalisis alur fisik barang dalam sistem *process costing* dan mengidentifikasi jenis alur produk yang ada, seperti berurutan, paralel, dan selektif.
4. Mahasiswa mampu menghitung unit ekuivalen dan biaya per unit ekuivalen serta menerapkan konsep tersebut dalam analisis biaya produksi.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan metode penilaian persediaan yang digunakan dalam *process costing* dan memahami pentingnya laporan biaya produksi dalam pengambilan keputusan.



# Kegiatan Belajar 7

---

## Pendahuluan

Perusahaan industri merupakan entitas yang bergerak dalam mengelola berbagai faktor produksi untuk menghasilkan barang atau output yang dapat dipasarkan. Dalam proses ini, perusahaan perlu memahami secara rinci bagaimana biaya produksi diatur dan dikelola agar dapat mencapai efisiensi yang optimal. Untuk mengetahui besarnya biaya yang digunakan dalam menghasilkan produk, perusahaan industri mengandalkan teori akuntansi biaya.

Penentuan harga pokok yang tepat sangat penting karena mempengaruhi efisiensi biaya dan strategi penjualan perusahaan. Harga pokok yang terlalu tinggi dapat membuat produk sulit bersaing di pasar, sementara harga pokok yang terlalu rendah bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Produk utama (*main product*) dan produk sampingan (*by-product*) dihasilkan melalui proses produksi yang sering kali melibatkan biaya bersama. Biaya bersama ini muncul karena berbagai produk dihasilkan dari bahan baku yang sama dan melalui proses yang sama hingga tahap tertentu sebelum dipisahkan.

Dengan memahami konsep joint product dan by-product, perusahaan bisa mengelola produksi dengan lebih efisien, memaksimalkan penggunaan bahan baku, dan mengurangi pemborosan. Hal ini penting dalam berbagai industri untuk memastikan semua produk yang dihasilkan, baik utama maupun sampingan, memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan.

### Sub Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar *joint product* dan *by-product* dalam proses produksi.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara *joint product* dan *by-product*, serta dampaknya terhadap pengelolaan biaya produksi.
3. Mahasiswa mampu menganalisis metode alokasi biaya yang digunakan dalam produksi produk gabungan dan produk sampingan.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman tentang pentingnya strategi manajemen produk gabungan dan produk sampingan dalam industri.

### Indikator

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian joint product dan by-product dalam proses produksi berdasarkan literatur.
2. Mahasiswa mampu menguraikan contoh-contoh industri yang menggunakan proses produksi gabungan, seperti industri pengolahan minyak atau pengemasan daging.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi metode alokasi biaya seperti nilai jual relatif atau metode unit fisik dalam membagi biaya gabungan.
4. Mahasiswa mampu membedakan produk utama (*main product*) dan produk sampingan (*by-product*) berdasarkan nilai jual dan proses produksinya.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh produk sampingan terhadap pengurangan biaya produksi utama atau pendapatan terpisah.



# Kegiatan Belajar 8

---

## Pendahuluan

Dalam dunia akuntansi dan manajemen keuangan, salah satu konsep yang sering digunakan dalam analisis biaya adalah *variabel cost* atau biaya variabel. Biaya ini merujuk pada biaya yang berubah seiring dengan perubahan volume produksi atau tingkat aktivitas. Artinya, semakin banyak produk yang dihasilkan, semakin tinggi pula total biaya variabel yang dikeluarkan. Penggunaan biaya variabel memiliki implikasi yang signifikan dalam perencanaan dan pengendalian biaya.

Peranan variable costing dalam operasional perusahaan sangatlah signifikan, terutama dalam memberikan informasi strategis bagi manajemen. Informasi ini tidak hanya digunakan untuk perencanaan laba, tetapi juga membantu manajemen dalam menghitung margin kontribusi, yaitu selisih antara penjualan dan biaya variabel. Margin kontribusi ini penting dalam menentukan jumlah produksi yang harus dijual untuk mencapai titik impas atau memenuhi target laba yang diinginkan.

Selain itu, metode variable costing juga berperan dalam pengendalian biaya tetap, memungkinkan manajemen untuk memantau biaya yang

tidak terpengaruh oleh volume produksi, seperti sewa pabrik dan penyusutan. Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, *variable costing* juga memiliki beberapa kekurangan, terutama terkait dengan pelaporan keuangan eksternal dan pengambilan keputusan jangka panjang.

### Sub capaian pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan karakteristik utama metode *variable costing*.
2. Mahasiswa mampu membandingkan metode *variable costing* dengan metode lain seperti *full costing* dan menjelaskan perbedaan utama di antara keduanya.
3. Mahasiswa mampu menghitung margin kontribusi berdasarkan data penjualan dan biaya variabel, serta menjelaskan pentingnya dalam perencanaan laba.
4. Mahasiswa mampu menerapkan konsep *variable costing* dalam situasi pengambilan keputusan, termasuk menentukan apakah akan menerima atau menolak pesanan tambahan.
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari metode *variable costing* serta dampaknya terhadap pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan jangka panjang.

### Indikator

1. Mahasiswa mampu menyebutkan apa itu *variable costing* dan mengidentifikasi biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode ini.
2. Mahasiswa mampu memberikan contoh konkret perbedaan antara *variable costing* dan *full costing* dalam konteks pelaporan laba rugi.
3. Mahasiswa mampu menghitung margin kontribusi dari data yang diberikan dan menjelaskan bagaimana margin tersebut berkontribusi pada perencanaan laba.



# Kegiatan Belajar 9

---

## Pendahuluan

Pengendalian atau *controlling* adalah proses sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dalam organisasi dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Proses ini mencakup beberapa aspek penting, seperti penentuan standar, perancangan sistem informasi, dan pemantauan pelaksanaan. Jika ditemukan penyimpangan dari standar yang ditetapkan, tindakan korektif harus segera diambil agar sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Tujuan utama dari pengendalian adalah memastikan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi, sekaligus meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan menjaga kinerja tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam konteks ini, pengendalian material menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen operasional perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Proses pengendalian material bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan bahan baku dilakukan dengan efisien dan efektif, agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan produksi tanpa mengalami kekurangan atau kelebihan stok. Salah satu fokus utama dari material controlling adalah menjaga keseimbangan antara biaya penyimpanan dan kebutuhan produksi, sehingga dapat meminimalkan biaya operasional sekaligus mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

*Material controlling* melibatkan berbagai langkah penting, seperti pemantauan persediaan secara berkala, penerapan sistem inventarisasi yang akurat, serta penetapan standar pembelian dan penyimpanan material. Perusahaan juga perlu melakukan analisis terhadap data penggunaan material untuk memprediksi kebutuhan di masa depan dan mencegah terjadinya pemborosan. Hubungan yang baik dengan pemasok juga sangat penting untuk memastikan kelancaran pasokan material. Selain itu, pengendalian material memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan, di mana kualitas bahan baku akan sangat mempengaruhi hasil akhir produksi.

### Sub Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep pengendalian
2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses material *controlling*
3. Mahasiswa mampu menganalisis keseimbangan antara biaya dan kebutuhan produksi
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah *material controlling*
5. Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengendalian kualitas
6. Mahasiswa mampu menerapkan tindakan korektif dalam pengendalian material



# Kegiatan Belajar 10

---

## Pendahuluan

*Labor controlling* atau pengendalian tenaga kerja menjadi aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia. Di era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, tantangan dalam pengelolaan tenaga kerja semakin kompleks. Oleh karena itu, *labor controlling* tidak hanya berfokus pada pengawasan biaya, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang berkelanjutan.

Dengan meningkatkan kemampuan karyawan, organisasi dapat lebih siap menghadapi perubahan dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Pendekatan ini juga berkontribusi pada peningkatan daya saing organisasi, karena karyawan yang terampil dan kompeten dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan.

Pentingnya pengendalian tenaga kerja tidak hanya terletak pada efisiensi biaya produksi yang dapat dicapai, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap semangat dan prestasi kerja karyawan. Dalam lingkungan kerja yang terkelola dengan baik, karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Dengan

mengoptimalkan sumber daya manusia, perusahaan tidak hanya berfokus pada penghematan biaya, tetapi juga berupaya mencapai keunggulan kompetitif dalam industri yang semakin ketat.

labor controlling juga mencakup proses identifikasi dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul dalam hubungan kerja. Konflik antar karyawan, isu disiplin, atau masalah komunikasi dapat mengganggu produktivitas dan menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif. Dengan cara ini, organisasi tidak hanya dapat memastikan pengeluaran tetap dalam batas anggaran, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi.

### Sub capaian pembelajaran

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan tenaga kerja
2. Mahasiswa mampu mengukur kinerja tenaga kerja
3. Mahasiswa mampu mengendalikan biaya tenaga kerja
4. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan
5. Mahasiswa mampu menangani masalah tenaga kerja
6. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan penyesuaian sistem pengendalian tenaga kerja

### Indikator

1. Mahasiswa mampu menganalisis jumlah, jenis, dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan
2. Mahasiswa mampu menyusun laporan yang membandingkan biaya aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan.
3. Mahasiswa mampu menunjukkan cara-cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kesejahteraan karyawan.
4. Mahasiswa mampu membuat rencana program pelatihan yang mencakup keterampilan teknis dan soft skills.



# Kegiatan Belajar 11

---

## Pendahuluan

Departementalisasi biaya overhead pabrik merupakan proses penting dalam manajemen biaya yang bertujuan untuk mengalokasikan biaya overhead ke dalam departemen yang berbeda dalam suatu organisasi. Dalam konteks produksi, biaya overhead mencakup semua biaya yang tidak dapat secara langsung diidentifikasi dengan produk tertentu, seperti biaya pemeliharaan, listrik, dan gaji tenaga kerja pendukung.

Perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi masing-masing departemen terhadap total biaya produksi, yang pada akhirnya membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui departementalisasi biaya overhead, perusahaan dapat menerapkan berbagai metode alokasi yang sesuai untuk memastikan bahwa biaya tersebut didistribusikan secara adil dan akurat.

Beberapa metode yang umum digunakan dalam departementalisasi biaya overhead pabrik antara lain metode langsung, metode step-down, dan metode bagan biaya. Setiap metode memiliki pendekatan yang berbeda dalam membebankan biaya overhead, dan pemilihan metode yang tepat

sangat bergantung pada struktur organisasi dan jenis produk yang dihasilkan.

Pentingnya departementalisasi biaya overhead pabrik tidak hanya terletak pada akurasi perhitungan biaya, tetapi juga pada dampaknya terhadap efisiensi operasional. Dengan memahami alokasi biaya overhead, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Selain itu, informasi yang dihasilkan dari proses departementalisasi dapat digunakan untuk merumuskan strategi harga yang lebih kompetitif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, departementalisasi biaya overhead pabrik menjadi aspek krusial dalam pengelolaan biaya yang efektif dan berkelanjutan.

### Sub Capaian Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari bab ini yaitu:

1. Mahasiswa mampu memahami konsep departementalisasi dan tujuannya
2. Mahasiswa mampu menerapkan syarat-syarat departementalisasi biaya overhead
3. Mahasiswa mampu memahami metode departementalisasi biaya overhead pabrik

### Indikator

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian departementalisasi biaya overhead pabrik dan tujuannya dalam perusahaan.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana informasi dari departementalisasi mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Mahasiswa dapat menguraikan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam proses departementalisasi biaya overhead pabrik.



# Kegiatan Belajar 12

---

## Pendahuluan

Setiap pabrik memiliki tantangan tersendiri dalam memastikan bahwa produksi berjalan efisien dengan biaya yang terkendali. Untuk mengatasi hal ini, sistem biaya taksiran sering digunakan. Sistem ini menawarkan pendekatan proaktif untuk merencanakan dan mengendalikan biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi. Dengan menggunakan estimasi, pabrik dapat memperkirakan total biaya produksi sebelum proses dimulai, yang akan membantu dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya.

Pada dasarnya, sistem biaya taksiran melibatkan perhitungan awal dari komponen-komponen biaya, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menghadapi fluktuasi harga dan gangguan dalam rantai pasok. Penggunaan sistem biaya ini memberikan manfaat berupa pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, karena data estimasi sudah tersedia sejak awal. Perusahaan dapat lebih cepat menyesuaikan strategi produksi dan pemasaran sesuai dengan situasi aktual di lapangan.

Sistem biaya taksiran juga dapat membantu dalam pengendalian biaya melalui perbandingan antara biaya yang diestimasikan dengan biaya yang sebenarnya terjadi. Jika terdapat perbedaan signifikan antara estimasi dan hasil akhir, manajemen dapat segera mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks pabrik, ini berarti adanya potensi untuk mengurangi pemborosan dan memaksimalkan profitabilitas melalui perbaikan proses produksi yang lebih tepat waktu dan lebih terukur.

### Sub Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa memahami konsep dasar biaya taksiran (*estimated cost*) dan penerapannya dalam proses produksi.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan manfaat sistem biaya taksiran dalam pengendalian biaya serta analisis kegiatan operasional perusahaan.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan penggunaan sistem biaya taksiran dalam kaitannya dengan sistem biaya standar.
4. Mahasiswa dapat menganalisis keuntungan dan keterbatasan penerapan sistem biaya taksiran dibandingkan sistem biaya standar.
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem biaya taksiran untuk pengendalian biaya dan pengurangan biaya akuntansi dalam konteks operasional perusahaan.

### Indikator

1. Mahasiswa dapat mendefinisikan biaya taksiran sesuai dengan pendapat para ahli.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan penggunaan biaya taksiran sebagai langkah awal menuju sistem biaya standar yang lebih kompleks.
3. Mahasiswa dapat menyebutkan beberapa manfaat penggunaan biaya taksiran, seperti menghindari biaya tinggi, mengurangi biaya akuntansi, serta membantu pengendalian operasional.



# Kegiatan Belajar 13

---

## Pendahuluan

Penetapan sistem biaya standar merupakan salah satu pendekatan penting dalam manajemen biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengelola pengeluaran secara lebih efektif. Sistem ini menetapkan biaya standar yang diharapkan untuk setiap elemen produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Perusahaan dapat membandingkan biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual yang terjadi selama proses produksi, sehingga memungkinkan identifikasi penyimpangan secara cepat dan tepat.

Penerapan sistem biaya standar bukan hanya berfungsi sebagai alat pengendali, tetapi juga sebagai alat perencanaan yang membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik. Dengan sistem ini, perusahaan dapat merencanakan kebutuhan biaya dan sumber daya yang akan digunakan, serta memastikan bahwa setiap aktivitas produksi dapat dijalankan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penetapan biaya standar tidak hanya memberikan kontrol yang lebih

baik terhadap biaya, tetapi juga mendukung efisiensi dan produktivitas operasional.

Selain itu, sistem biaya standar membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual produk yang lebih kompetitif di pasar. Dengan memperkirakan biaya yang akurat, perusahaan dapat menentukan harga produk yang tidak hanya menutupi biaya produksi, tetapi juga memberikan margin keuntungan yang sesuai. Hal ini sangat penting dalam upaya menjaga daya saing dan pertumbuhan perusahaan di pasar yang dinamis.

### Sub Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar biaya standar sebagai alat pengendalian dan perencanaan dalam manajemen biaya perusahaan
2. Mahasiswa dapat menjelaskan tiga komponen utama dalam penetapan biaya standar: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
3. Mahasiswa mampu menganalisis tahapan proses penetapan biaya standar yang melibatkan pengumpulan data, penelitian, serta analisis fakta yang relevan.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengawasan terhadap penggunaan bahan baku dan tenaga kerja untuk menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi.
5. Mahasiswa dapat menginterpretasikan perbedaan antara biaya standar yang direncanakan dan biaya aktual yang terjadi dalam proses produksi, serta mengidentifikasi varians.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak varians biaya terhadap pengambilan keputusan manajemen terkait efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

### Indikator

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar biaya standar dan fungsinya dalam manajemen biaya perusahaan.



# Kegiatan Belajar 14

---

## Pendahuluan

Dalam konteks bisnis yang kompetitif saat ini, pemahaman yang mendalam mengenai biaya pemasaran tidak hanya membantu dalam merencanakan anggaran, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kampanye pemasaran. Analisis ini mencakup berbagai komponen biaya, mulai dari biaya promosi, distribusi, hingga gaji dan tunjangan staf pemasaran, yang semuanya berkontribusi pada keseluruhan pengeluaran perusahaan.

Melalui analisis biaya pemasaran, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana pengeluaran dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Selain itu, analisis ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dari setiap kegiatan pemasaran yang dilakukan. Dengan cara ini, perusahaan dapat menentukan apakah biaya yang dikeluarkan sebanding dengan hasil yang diperoleh, seperti peningkatan penjualan, pengenalan merek yang lebih baik, atau peningkatan loyalitas pelanggan.

Selain itu, analisis biaya pemasaran juga berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis ini, manajemen dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijaksana, memprioritaskan kegiatan yang memberikan nilai tambah tertinggi bagi perusahaan, dan merancang strategi pemasaran yang lebih terarah.

### Sub Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep biaya pemasaran
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis biaya pemasaran
3. Mahasiswa mampu memahami efisiensi dan efektivitas biaya pemasaran
4. Mahasiswa mampu menggunakan data riset pasar untuk strategi pemasaran

### Indikator

1. Mahasiswa mampu mendefinisikan biaya pemasaran dan menyebutkan elemen-elemen yang terlibat dalam prosesnya.
2. Mahasiswa mampu memberikan contoh untuk masing-masing jenis biaya pemasaran yang telah dipelajari.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam riset pasar dan bagaimana hasil riset tersebut dapat diintegrasikan dalam strategi pemasaran perusahaan.

### Uraian Materi

#### **Analisis Biaya Pemasar**

---

Biaya pemasaran menurut Mulyadi (2009: 487—488), merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual produk ke pasar. Dalam konteks ini, biaya pemasaran tidak hanya terbatas pada pengeluaran langsung untuk aktivitas penjualan, tetapi juga mencakup semua biaya yang terjadi sejak



## Profil Penulis

---



Teguh Prakoso, lahir pada 16 Oktober 1978, adalah seorang profesional dan pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman luas dalam manajemen keuangan serta di Industri pertambangan Batubara dan Nikel.

Teguh Prakoso adalah seorang akademisi dan profesional yang memulai perjalanan akademiknya dengan meraih Gelar sarjana Ekonomi ( S.E ). Kemudian melanjutkan studi ketingkat yang lebih tinggi meraih Gelar Magister Manajemen ( M.M ) pada tahun 2016.

Kariernya dimulai sebagai Quality Control di MAX SPREAD industri Pertambangan hingga tahun 2013, di mana ia memperoleh pengalaman berharga dalam menjaga kualitas produk. Setelah itu, ia menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT ABADI CITRA GEMILANG sejak Maret 2013 memperkuat kemampuannya dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Hingga saat ini, Teguh juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT BUWANA ENERGI INDONESIA yang bergerak di bidang pertambangan Batubara dan Nikel, dedikasinya untuk memajukan industri pertambangan di Indonesia.

Selain itu, Teguh saat ini menjabat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia (STIE MBI) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) 0316107805, mengajar mata kuliah Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen sejak September 2017, bentuk

dedikasinya dalam dunia pendidikan membagikan ilmunya kepada generasi mendatang.

Teguh memiliki berbagai prestasi yang mencerminkan komitmennya terhadap keselamatan kerja dan pendidikan. Teguh memiliki Sertifikasi Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja Umum (AK3U) dari KEMNAKER RI pada tahun 2023 dan Sertifikat Fasilitator Training of Trainer (TOT) Skema Instruktur Terampil (KKNI level 3) pada tahun 2024 dari BNSP.

Selain profesinya di bidang Akuntansi, Keuangan dan pendidikan, Teguh sampai saat ini masih aktif sebagai pengusaha memiliki usaha di bidang properti GRIYA HAFIZH 1 dan GRIYA HAFIZH 2, yang mencerminkan jiwa kewirausahaannya.

Teguh dapat dihubungi melalui email di teguh- prakoso161078@gmail.com atau nomor telepon 08122874928. Melalui kombinasi pengalaman profesional, pendidikan, Bisnis serta kegiatan kewirausahaan, Teguh Prakoso terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan industri tempat ia beroperasi.





# EXPRESS DEALS

## Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU  
SELESAI



literasi  
nusantara  
Anggota IKAPI  
No. 209/JTI/2018

### Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



### Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

### Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku  
**800.000**

Paket 5 Buku  
**900.000**

Paket 10 Buku  
**1.250.000**

Paket 25 Buku  
**1.950.000**

Paket 50 Buku  
**2.850.000**

Paket 100 Buku  
**4.750.000**

\*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

#### Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

#### Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung  
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,  
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

#### Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.  
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,  
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit\_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara\_



www.penerbitlitnus.co.id

# JASA KONVERSI

## SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

### MENJADI BUKU BER-ISBN

**Penulis cukup mengirim filenya saja**, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

#### Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

#### Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

#### PAKET BRONZE

**Rp2.300.000**

##### Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

#### PAKET GOLD

**Rp3.800.000**

##### Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

#### PAKET DIAMOND

**Rp5.000.000**

##### Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

#### Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

## PENDAFTARAN HKI

Express 1–2 Jam Selesai

**Rp700.000**

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

## PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

### FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

## Layanan Cetak OFFSET

\*Harga Ekonomis \*Pengerjaan Cepat \*Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,  
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



# PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU  
SELESAI



**literasi  
nusantara**  
Anggota IKAPI  
No. 209/JTI/2018

## Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



## Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

## Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku  
**1.400.000**

Paket 5 Buku  
**1.500.000**

Paket 10 Buku  
**1.850.000**

Paket 25 Buku  
**2.550.000**

Paket 50 Buku  
**3.450.000**

Paket 100 Buku  
**5.350.000**

\*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603  
0882-0099-32207  
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung  
Residence Blok B11 Merjosari,  
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,  
Jawa Timur 65144.



@penerbit\_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara\_



www.penerbitlitnus.co.id

# Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5  
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5  
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5  
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5  
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5  
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5  
Cetak 100 eks



## FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

## KEUNTUNGAN



**CEPAT**  
Proses Penerbitan  
1-2 Minggu



**EKONOMIS**  
Hemat 25%



**BERKUALITAS**  
Hasil berkualitas tinggi  
dan berstandar Dikti



**Narahubung**

0858-8725-4603 | 0882-0099-32207 | 0899-3675-845



@penerbit\_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara\_



www.penerbitlitnus.co.id



# MODUL AKUNTANSI BIAYA

**Modul Akuntansi Biaya** ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan aplikasi akuntansi biaya dalam dunia bisnis. Modul ini membahas berbagai jenis biaya yang terlibat dalam operasi perusahaan, termasuk biaya tetap, variabel, dan campuran, serta bagaimana biaya tersebut memengaruhi keputusan manajerial.

Penyusunan biaya produksi, biaya nonproduksi, serta alokasi biaya *overhead* menjadi bagian inti yang akan dipelajari. Modul ini juga memperkenalkan berbagai metode perhitungan biaya, seperti *costing* berdasarkan *job order*, proses, dan aktivitas yang sangat penting bagi perusahaan dalam menghitung harga pokok produk serta menentukan strategi penetapan harga.

Dengan mempelajari modul ini, diharapkan peserta didik atau praktisi akuntansi dapat memahami secara praktis cara menghitung serta menganalisis biaya yang terkait dengan proses produksi dan operasional. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat mengimplementasikan teknik-teknik akuntansi biaya dalam pengelolaan keuangan perusahaan.



**literasi nusantara**



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018  
✉ penerbitlitnus@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📧 @litnuspenerbit  
📖 literasinusantara\_  
☎ 085755971589

Ekonomi

+17

ISBN 978-623-127-324-6



9

786231

273246